

ABSTRAK

Nama : Syahrani Paramitha Kurnia Illahi
Fakultas : Fakultas Psikologi
Universitas : Universitas YARSI
Judul : **“Hubungan Kelekatan dengan Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosi pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan serta Tinjauanya dalam Islam”**

Masalah yang berkaitan dengan emosi dan kecerdasan emosi yang rendah, seperti keadaan haus emosi serta emosi negatif yang tidak seimbang dan berlebihan banyak dijumpai pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi adalah faktor lingkungan non-keluarga seperti kelekatan dengan teman sebaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kelekatan dengan teman sebaya dan kecerdasan emosi. Subjek penelitian ini adalah remaja yang tinggal di panti asuhan wilayah DKI Jakarta. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 104 remaja yang tinggal di panti asuhan wilayah DKI Jakarta dengan rentang usia 12-18 tahun yang diperoleh dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman* dengan $r = 0,221$ ($p = 0,024$; $p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan dengan teman sebaya dengan kecerdasan emosi pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Menurut ajaran Islam, kelekatan dengan teman sebaya merupakan salah satu jalinan silaturahmi yang dapat meningkatkan kecerdasan emosi remaja yang tinggal di panti asuhan.

Kata kunci : Kelekatan Teman Sebaya, Kecerdasan Emosi, Remaja Panti Asuhan

ABSTRACT

Name : Syahrani Paramitha Kurnia Illahi
Faculty : Fakultas Psikologi
University : Universitas YARSI
Title : **“The Relationship between Peer-attachment with Emotional Intelligence in Adolescents Living in Orphanages and its Review in Islam”**

Issues that occur in many adolescents living in orphanages are usually related to emotions and low emotional intelligence, such as the lack of emotions expressed by others as well as unstable and excessive negative emotions. One factor that may affect emotional intelligence is the non-family environment such as peer-attachment. This research aimed to explore the relationship between peer-attachment and emotional intelligence in adolescents living in orphanages without parents located in DKI Jakarta. This research used quantitative research method, with questionnaires as measuring scales. Participants in this research are 104 adolescents living in orphanages in DKI Jakarta with the age range of 12-18 years old and collected using incidental sampling. Spearman's results show that value $r = 0,221$ ($\rho = 0,024 < 0,05$) and can be interpreted as a significantly positive relationship existing between peer-attachment and emotional intelligence in adolescents living in orphanages. In Islam, attachment with peers is one of the bonding qualities in silaturahmi that may increase emotional intelligence in adolescents living in orphanages.

Kata kunci : Peer-attachment, Emotional Intelligence, Orphaned Adolescents